

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan IV 2024, Kota Sorong mencatatkan inflasi sebesar 1,78% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan III 2024 yang sebesar 2,24% (yoy). Penurunan inflasi ini didorong oleh stabilnya harga beberapa komoditas pangan serta turunnya harga cabai merah dan cabai rawit.

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi sebesar 1,05% (yoy) dengan andil inflasi 0,98% (yoy). Inflasi pada kelompok ini didorong oleh kenaikan harga bawang merah, ikan segar (kembung dan tongkol), serta tomat.

Kelompok transportasi mengalami inflasi sebesar 0,37% (yoy) dengan andil inflasi 0,35% (yoy), didorong oleh kenaikan tarif angkutan udara, yang meningkat seiring dengan masuknya high season wisata Raja Ampat yang meningkatkan jumlah wisatawan ke Kota Sorong.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

#### Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Inflasi pada kelompok ini terutama didorong oleh kenaikan harga bawang merah, ikan segar, dan tomat, dengan faktor utama penyebabnya:

Gangguan pasokan bawang merah dari daerah pemasok, menyebabkan lonjakan harga signifikan sebesar 46,42%.

Penurunan hasil tangkapan ikan segar akibat cuaca buruk dan gelombang tinggi, berdampak pada keterbatasan pasokan ikan laut, menyebabkan kenaikan harga ikan kembung 8,91% dan ikan tongkol 12,42%.

Fluktuasi harga hortikultura seperti tomat, yang mengalami kenaikan sebesar 38,10% akibat produksi yang menurun di daerah pemasok.

#### Kelompok Transportasi

Inflasi kelompok transportasi didorong oleh kenaikan tarif angkutan udara, akibat:

Meningkatnya jumlah wisatawan ke Kota Sorong seiring wisata di Raja Ampat memasuki high season, yang menyebabkan lonjakan permintaan tiket pesawat.

Terbatasnya jumlah penerbangan ke Kota Sorong, sehingga tarif pesawat meningkat karena permintaan yang lebih tinggi.

Kenaikan harga avtur dan penerapan fuel surcharge pada beberapa maskapai, yang meningkatkan biaya operasional penerbangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Oktober-Desember 2024 – Operasi Pasar dan Pasar Murah Kota Sorong: Penyediaan bahan pokok dengan harga terjangkau guna mengendalikan inflasi menjelang perayaan Natal dan

Tahun Baru.

Desember 2024 - Penguatan Ketahanan Pangan Kota Sorong: Langkah strategis dalam menjaga pasokan bahan makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Oktober-Desember 2024 - Subsidi Harga dan Bantuan Sosial: Pemberian subsidi harga untuk beberapa komoditas serta penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat berpenghasilan rendah guna menjaga daya beli.

Oktober-Desember 2024 - Pengawasan Distribusi dan Stok Barang Kota Sorong: Pengawasan ketat terhadap distribusi dan ketersediaan stok barang untuk mencegah penimbunan dan memastikan kelancaran pasokan di pasar.

November 2024 - Rapat Koordinasi TPID Kota Sorong dalam Rencana Pelaksanaan High Level Meeting (HLM): Rapat koordinasi antara TPID Provinsi Papua Barat, TPID Kab. Manokwari, TPID Kota Sorong, dan TPID Kab. Sorong dalam merespons inflasi komoditas pangan dan bahan pokok, serta mengantisipasi inflasi bulan Desember menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan mengendalikan laju inflasi di Kota Sorong selama triwulan IV 2024.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan IV 2024, Pemerintah Kota Sorong melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) telah melaksanakan berbagai kebijakan, antara lain:

- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi: Pada Oktober 2024, TPID Kota Sorong mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dipimpin oleh Kementerian Dalam Negeri. Rapat ini menekankan pentingnya langkah-langkah konkret berbasis data dalam pengendalian inflasi, serta koordinasi antara pemerintah daerah dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).
- Pemantauan Harga dan Stok Bahan Pokok: TPID secara rutin melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok di pasaran untuk memastikan stabilitas harga dan mencegah kelangkaan barang yang dapat memicu inflasi.
- Operasi Pasar dan Pasar Murah: Pemerintah daerah mengadakan operasi pasar dan pasar murah untuk membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, terutama menjelang akhir tahun di mana permintaan cenderung meningkat.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan inflasi pada akhir Triwulan IV 2024 menekankan pentingnya penguatan kebijakan pengendalian harga di Kota Sorong. Disarankan agar TPID:

- Meningkatkan Koordinasi Antar Lembaga: Memperkuat kerja sama dengan BPS, BI, dan instansi terkait lainnya untuk mendapatkan data yang akurat dan terkini sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- Mengintensifkan Operasi Pasar: Menambah frekuensi dan cakupan operasi pasar serta pasar murah untuk menstabilkan harga dan memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok.

Edukasi Masyarakat: Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pola konsumsi bijak dan pengelolaan keuangan, terutama menjelang periode dengan potensi kenaikan harga.